

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang harus di deskripsikan berdasarkan suatu obyek, fenomena ataupun setting sosial yang dimana nantinya peneliti akan menuangkan deskripsi tersebut secara naratif. Pendekatan yang dilakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono 2013).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial karyawan. dalam penelitian kualitatif setting penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Setting penelitian ini tidak dapat diubah kecuali fokus penelitiannya diubah.

Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. informan penelitian ini meliputi beberapa macam, seperti: (1) informan kunci, yaitu karyawan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2) informan utama, yaitu karyawan yang terlihat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti; (3) informan tambahan, karyawan yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Setting penelitian kualitatif natu-ralistik mempunyai tiga dimensi yaitu 1) dimensi tempat, 2) dimensi pelaku, 3) dimensi kegiatan.

- 1) Dimensi tempat merupakan daerah atau wilayah di mana subjek atau objek penelitian yang hendak diteliti. Dimensi tempat ini, dibedakan menjadi tempat terbuka dan tempat tertutup.

Dikatakan sebagai tempat terbuka, jika daerah atau wilayah tidak dibatasi secara nyata, agar terpisah dari subjek/objek lain. Tempat terbuka ini termasuk misalnya: terminal, pasar, pelabuhan. Dikatakan sebagai tempat tertutup, jika peneliti perlu menggunakan prosedur tertentu untuk dapat mengakses atau memasuki objek penelitian tersebut.

Adapun dimensi tempat pada penelitian kali ini adalah Kampung Coklat yang terletak di Jln. Banteng Blorok No 18 Plosorejo Kademangan Blitar.

- 2) Dimensi pelaku yaitu subjek atau objek yang berperan dalam menentukan keberhasilan tahap pengambilan informasi dari suatu proses penelitian. Adapun Pelaku atau subyek dalam penelitian ini adalah manajer SDM dan para karyawan di Kampung Coklat.
- 3) Dimensi kegiatan merupakan implikasi dari adanya fenomena dan persoalan dengan menjelaskannya didalam penelitian. Adapun dimensi dalam kegiatan penelitian ini berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *turnover intention* di Kampung Coklat. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dalam kurun waktu kurang lebih 6 bulan di Kampung Coklat.

C. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Sedangkan sampel yaitu “Bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat

menggambarkan populasinya”. Unit Analisis dalam penelitian adalah karyawan di Kampung Coklat.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang kemudian disesuaikan antara kebutuhan dengan keterkaitan antara sumber data penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013) menjelaskan bahwa sumber data terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang ada pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut (Moleong, 2010) sumber data penelitian kualitatif adalah kata – kata dan tindakan. Sumber data primer ini sendiri biasanya diperoleh melalui observasi dan wawancara melalui pihak dari objek penelitian tersebut. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari informan yaitu karyawan Kampung Coklat dan manajer SDM Kampung Coklat dengan menggunakan bantuan panduan wawancara.

Menurut (Sugiyono, 2013) sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen dan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Adapun sumber datanya berupa tabel, gambar, dan buku data, yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak internal perusahaan yang diamati yaitu profil Kampung Coklat meliputi jumlah *turnover* karyawan.

E. Teknik Penentuan Informan

Untuk menggali informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *turnover intention* di Kampung Coklat, maka dibutuhkan pencarian dan pemilihan informan. Menurut (Moleong, 2010) Informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Menurut (Bogdan & Biklen, 1982) pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam jangka waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya (Moleong, 2010). Pada tahap pencarian informan ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yang dimana *purposive sampling* sendiri dapat diartikan sebagai salah satu teknik *sampling non random sampling*, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan dalam penelitian yang dilakukan (Hidayat, 2017). Pada penelitian kualitatif tidak mengenal jumlah sampel minimum dan informan diambil dalam jumlah kecil, bahkan pada kasus tertentu dapat menggunakan 1 informan saja (Marth & Kresno, 2016). Patokan peneliti dalam menentukan jumlah informan bukan pada keterwakilan (representasi), namun apabila kedalaman informasi telah cukup (Marth & Kresno, 2016). Berdasarkan penjelasan tersebut, pada penelitian ini peneliti menggunakan 10 informan awal dan memungkinkan adanya penambahan apabila tujuan penelitian belum tercapai serta pengurangan informan apabila tujuan penelitian yang diinginkan sudah terpenuhi. Penentuan informan berjumlah 10 orang dikarenakan untuk mempermudah perbedaan perilaku dan pengalaman dari masing-masing informan. Informan pada penelitian ini adalah :

1) Karyawan Kampung Coklat

Dalam penelitian ini karyawan Kampung Coklat sebagai informan kunci karena karyawan merupakan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian atau merupakan objek dari penelitian. Karyawan yang dipilih sebagai narasumber merupakan 4 Karyawan Kampung Coklat dengan masa kerja paling lama dari karyawan yang lainnya dan 5 Karyawan Kampung Coklat dengan masa kerja paling sedikit dari karyawan yang lainnya.

- 2) Manajer SDM Kampung Coklat sebagai informan pendukung dikarenakan manajer SDM memiliki wewenang dalam menjalankan operasional perusahaan yang berkaitan dengan karyawan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pandangan dalam menjelaskan suatu variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian terdapat satu jenis variabel yang digunakan yaitu:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Turnover intention</i>	Kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela atau pindah dari satu tempat kerja ke tempat kerja yang lain menurut pilihannya sendiri (Moblely, 2011).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pikiran-pikiran untuk berhenti (<i>thoughts of quitting</i>) 2. Keinginan untuk meninggalkan (<i>intention to quit</i>) 3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain (<i>intention to search for another job</i>)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Arikunto, 2006) merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam edisi sebelumnya adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah manusia itu sendiri sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

1. Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan informan dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi di lapangan. Menurut (Moleong, 2010) kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Ciri-ciri umum manusia sebagai instrumen mencakup sebagai berikut:

- a) Responsif, manusia responsif terhadap lingkungan dan terhadap pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan.
- b) Dapat menyesuaikan diri, manusia dapat menyesuaikan diri pada keadaan dan situasi pengumpulan data.
- c) Menekankan keutuhan, manusia memanfaatkan imajinasi dan kreativitasnya dan memandang dunia ini sebagai suatu keutuhan, jadi sebagai konteks yang berkesinambungan dimana karyawan memandang dirinya sendiri dan kehidupannya sebagai sesuatu yang real, benar, dan mempunyai arti.
- d) Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, manusia sudah mempunyai pengetahuan yang cukup sebagai bekal dalam mengadakan penelitian dan memperluas kembali berdasarkan pengalamannya
- e) Memproses data secepatnya, manusia dapat memproses data secepatnya setelah diperolehnya, menyusunnya kembali, mengubah arah inkuiri atas dasar penemuannya, merumuskan hipotesis kerja ketika di lapangan, dan mengetes hipotesis kerja itu pada informannya.
- f) Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan, manusia memiliki kemampuan untuk menjelaskan sesuatu yang kurang dipahami oleh subjek atau informan.

- g) Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim dan disinkratik, manusia memiliki kemampuan untuk menggali informasi yang lain dari yang lain, yang tidak direncanakan semula, yang tidak diduga sebelumnya, atau yang tidak lazim terjadi.

Untuk membantu peneliti sebagai instrumen pokok, maka peneliti membuat instrumen penunjang. Dalam penyusunan instrumen penunjang tersebut, (Arikunto, 2006) mengemukakan pemilihan metode yang akan digunakan peneliti ditentukan oleh tujuan penelitian, sampel penelitian, lokasi, pelaksana, biaya dan waktu, dan data yang ingin diperoleh. Dari tujuan yang telah dikemukakan tersebut, dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Setelah ditentukan metode yang digunakan, maka peneliti menyusun instrumen pengumpul data yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Instrumen kedua dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara. Secara umum, penyusunan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini :
- a) Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada di dalam rumusan judul penelitian atau yang tertera di dalam problematika penelitian.
 - b) Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
 - c) Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
 - d) Menderetkan deskriptor menjadi butir-butir instrumen.
 - e) Melengkapi instrumen dengan pedoman atau instruksi dan kata pengantar (Arikunto, 2006)

Lebih lanjut, pada penelitian kali ini peneliti menambahkan kisi-kisi pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecekan (*checklist*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Deskriptor	Sumber Data
<i>Turnover intention</i>	Niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pikiran-pikiran untuk berhenti (<i>thoughts of quitting</i>) 2. Keinginan untuk meninggalkan (<i>intention to quit</i>) 3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain (<i>intention to search for another job</i>) 	Karyawan Kampung Coklat.
Faktor Individual	Faktor internal (interpersonal) yang menggerakkan dan mempengaruhi perilaku individu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia 2. Masa kerja 3. Jenis kelamin 4. Pendidikan 5. Status perkawinan 	Karyawan Kampung Coklat.
Kepuasan Kerja	Perasaan positif tentang suatu pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan terhadap gaji 	Karyawan Kampung Coklat.

		2. Kepuasan terhadap penyeliaan 3. Kepuasan terhadap bobot pekerjaan 4. Kepuasan terhadap promosi jabatan 5. Kepuasan terhadap kondisi kerja	
Komitmen Organisasional	Sikap loyalitas karyawan terhadap organisasi.	1. Komitmen afektif (<i>affective commitment</i>) 2. Komitmen kontinu (<i>continuance commitment</i>) 3. Komitmen normatif (<i>normative commitment</i>)	Karyawan Kampung Coklat.

3. Instrumen ketiga dalam penelitian ini adalah dengan observasi. Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan kualitas dan kinerja karyawan secara langsung yang dapat memperkuat informasi yang diperoleh saat wawancara secara tepat dan akurat. Maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis (Sedarmayanti, 2011). Pedoman ini berupa penggalan informasi yang berkenaan dengan tingkah laku dari karyawan apakah mencerminkan loyalitas terhadap perusahaan. Dimana tingkah laku tersebut meliputi sikap dalam melayani konsumen, sikap dan perbuatan karyawan dalam menjaga nama baik perusahaan.
4. Instrumen keempat dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara.

H. Metode Pengumpulan Data

a) Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Teknik pengumpulan data dilakukan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Oleh sebab itu, dalam pengumpulan data pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1) Wawancara

Teknik wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Pada penelitian ini menggunakan wawancara secara mendalam dengan jenis wawancara semiterstruktur yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat dan sesuai dengan topik penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan pihak karyawan Kampung Coklat. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu

sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya. Metode ini digunakan untuk mengetahui munculnya *turnover intention* karyawan serta faktor yang mendorong karyawan untuk meninggalkan pekerjaannya di Kampung Coklat.

2) Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (manusia), objek (benda) atau suatu kejadian yang sistematis tanpa ada pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu. Menurut pendapat (Sugiyono, 2013) observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara partisipatif untuk menemukan fakta-fakta dan kondisi yang sebenarnya terjadi pada Kampung Coklat.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, legger, notulen, rapat agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara. Dokumentasi yang dimaksudkan berbentuk gambar atau foto atau catatan-catatan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan foto-foto yang berhubungan dengan fokus penelitian. Selain itu, dokumentasi yang dapat diperoleh peneliti yaitu data dari wawancara dengan para informan dan mendapatkan data-data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *turnover intention* pada karyawan Kampung Coklat.

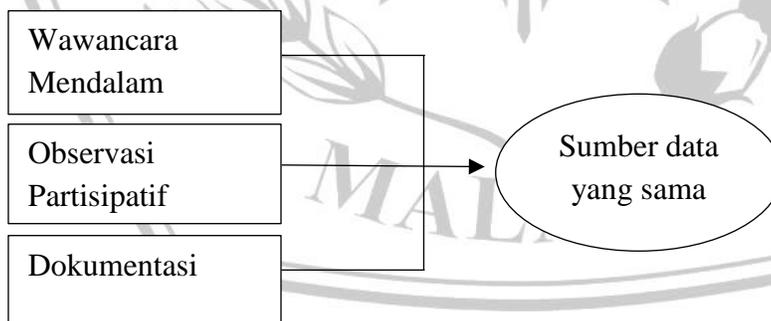
b) Uji Keabsahan Data

Agar dapat dipertanggungjawabkan, data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu dengan menguji keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data data dan sumber yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Selanjutnya (Sugiyono, 2013) menyatakan triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Dengan demikian peneliti melakukan pengumpulan berbagai data dengan sumber yang sama yaitu yang telah diperoleh dari melakukan pengumpulan data dari Kampung Coklat selanjutnya melakukan teknik data triangulasi sebagai langkah uji keabsahan data yang telah diperoleh peneliti.

Gambar 3. 1 Uji Keabsahan Data



I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna mencari dan menyusun data yang telah dikumpulkan, sehingga data tersebut nantinya akan dijadikan sebagai bahan informasi yang nantinya mudah dipahami dan kemudian dijadikan kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2013) teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik analisis data yaitu secara deskriptif kualitatif dan NVivo, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data collecting*), pada langkah ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Reduksi data (*Data Reduction*), pada langkah ini peneliti akan berfokus terhadap hal penting yang berkaitan dengan penelitian yang kemudian akan dirangkum secara rinci sehingga mampu memberi gambaran yang kuat mengenai hasil pengamatan.
3. Penyajian Data (*Data Display*), pada langkah ini data yang sudah terkumpul akan disajikan menggunakan analisis deskriptif guna mengupas lebih dalam fokus penelitian.
4. Penarikan Kesimpulan, langkah terakhir dalam teknik penelitian ini adalah dengan menarik kesimpulan berdasarkan data – data yang telah diperoleh sebelumnya.

Selain menganalisis menggunakan deskriptif kualitatif, peneliti juga menggunakan alat bantu yaitu *software* NVivo 14. NVivo adalah *software* analisa data kualitatif yang dikembangkan oleh *Qualitative Solution and Research (QSR)* international. QSR sendiri adalah perusahaan pertama yang mengembangkan *software* analisa data kualitatif. NVivo dapat dijalankan disemua sistem informasi dan dapat dilakukan analisis lanjutan dari teks, gambar, audio dan video, halaman web, posting media sosial, email, dan dataset. NVivo dapat melakukan coding, tema

coding, iNVivo coding dan warna coding garis-garis membuat pekerjaan penelitian menjadi lebih baik (Rahadi, 2020). Proses analisis data secara NVivo yaitu:

1. Impor Data

Mengimpor data yaitu memasukkan data yang sudah kita dapatkan kedalam aplikasi NVivo.

2. Coding Data

Secara kualitatif kode adalah konstruk yang dibuat oleh peneliti yang melambangkan atribut dalam menafsirkan makna untuk setiap data untuk keperluan deteksi pola, kategorisasi, pembangunan teori, dan proses analitik lainnya. Dengan kata lain, pengkodean (koding) tujuan utamanya adalah untuk keperluan analisis. Pengkodean data dilakukan secara induktif, yaitu dengan cara membaca data secara intens, kemudian menentukan klasifikasi data. Untuk melakukan koding, peneliti harus menyusun kriteria koding. Kriteria koding inilah yang akan digunakan peneliti untuk melakukan koding terhadap data penelitian. Perolehan hasil coding tersebut dapat divisualisasi mana perolehan terbanyak dengan menggunakan hierarchy chat.

3. Visualisasi Data

Setelah semua data terkoding di manajemen data, langkah berikutnya adalah mengolah hasil koding dengan menggunakan *fiture Explore* dan *Run Query*. Dengan klik *Explore*, peneliti dapat memilih beragam fitur pengolahan data, misalnya: *Query Wizard*, *Text Search*, *Word Frequency*, *Matrix Coding*, *Coding Comparison*, *Chart*, *Hierarchy Chart*, *Mind Map*, *Project Map*, *Cluster Analysis*, *Comparison Diagram*, dll. Pada bagian ini, disajikan pengolahan hasil koding menggunakan *hierarchy chart*. *Hierarchy chart* digunakan untuk mengamati kecenderungan hasil analisis.

4. Ekstrak Data

Pada bagian ini, setelah data disajikan dalam *hierarchy chart* akan diekstrak untuk mengekspor koleksi data. Dimana ekstrak data ini akan mempermudah untuk meninjau dan merevisi, mengidentifikasi tema yang terjadi lebih dari yang lain, serta mempresentasikan hasil penelitian.

